

studi faktor internal dan eksternal sebagai bahan penyusunan strategi penanganan dampak rob di Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang

Anderias Tarawatu Ora -- E2A004004
(2008 - Skripsi)

Air rob yang berasal dari lingkungan yang sudah tercemar dan mengandung berbagai kuman pathogen telah membanjiri wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo. Air pasang tersebut menginterusi sarana air bersih masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo sehingga muncul penyakit yang bersumber dari air atau penyakit bawaan air. Untuk itu Puskesmas Bandarharjo perlu membuat rencana strategi untuk menangani dampak kesehatan akibat terjadinya rob. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi Puskesmas Bandarharjo yang meliputi faktor internal dan eksternal yang ada. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan SWOT dan melibatkan sepuluh informan. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik sampling purposive. Hasil penelitian diperoleh kekuatan (adanya kegiatan pengobatan gratis, penyuluhan, kualitas pendidikan tenaga kesehatan, adanya rencana penganggaran dana, serta adanya Puskesmas pembantu), kelemahan (belum adanya program khusus untuk menangani dampak kesehatan akibat terjadinya rob, belum adanya SOP untuk penanganan dampak kesehatan akibat terjadinya rob, kekurangan jumlah tenaga kesehatan, dan tidak adanya dana khusus), peluang (dukungan lintas sektoral, adanya industri besar yang bisa diajak kerja sama, kesadaran dari masyarakat, adanya program JAMKESMAS, serta adanya kader yang aktif), ancaman (instansi atau pihak swasta memberikan bantuan hanya pada saat ada kasus-kasus dalam jumlah besar, beban ekonomi masyarakat yang semakin besar, banyaknya jumlah pengangguran menambah beban hidup masyarakat, air rob yang ada telah menginterusi sarana air bersih warga, lingkungan yang kumuh menambah resiko terjadinya penyakit).

Kata Kunci: Rob, Studi Internal, Studi eksternal, Puskesmas Bandarharjo